

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kelompok terapi antibiotik sefotaksim lebih *cost effective* yaitu dengan biaya Rp. 501.120 dengan lama rawat inap 3 hari dibandingkan dengan kelompok terapi antibiotik seftriakson dengan biaya lebih besar yaitu Rp. 1.606.943 dengan lama rawat inap 4,6 hari.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan adalah:

1. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam peresepan antibiotik, khususnya peresepan antibiotik untuk pasien demam tifoid.
2. Diharapkan pihak rumah sakit dapat menggunakan sefotaksim dibandingkan seftriakson dalam pengobatan demam tifoid pada anak, karena berdasarkan hasil penelitian bahwa sefotaksim lebih efektif dan murah.
3. Diharapkan pihak rumah sakit dapat memperbaiki dan meleengkapi penulisan rekam medik pasien.
4. Diharapkan pihak rumah sakit dalam peresepan dapat mempertimbangkan tingkat kemampuan pasien selama dalam rawatan.
5. Perlu dilakukan penelitian efektivitas biaya dengan menggunakan obat dan biaya lainnya, tidak hanya pada penyakit demam tifoid tetapi juga pada penyakit lainnya.
6. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi untuk melakukan dan mengembangkan penelitian selanjutnya dibidang farmakoekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, V. 2015. Analisis efektivitas *Direct Medical Cost* Penggunaan Antibiotik Seftriakson dan Sefotaksim pada pasien Demam Tifoid di RSUD Dr. MM. Dunda Limboto. Gorontalo: UNG Press.
- Anonim. 2006. *Informasi Spesialite Obat Indonesia*. Jakarta: 168 – 173.
- Ariyanti, T., Supar. 2006. *Problematika Salmonellosis pada manusia*. *www.peternakan.litbang.Deptan.go.id*. 15 Februari 2015 (17:40).
- Bambang Wasito Tjipto. 2009, *Kajian Faktor Pengaruh Terhadap Penyakit Demam Tifoid pada Balita Indonesia*, Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 12 No. 4 Oktober 2009: 313–340.
- Bhan MK., Bahl R., Bhatnagar S. 2005. *Typhoid fever and paratyphoid fever*. *Lancet* 366: 749-62.
- Crump, J.A. 2004. *The Global Burden of Typhoid Fever*. *Bulletin WHO Vol. 82, No. 5*.
- Departemen Kesehatan. 2010. *Profil Kesehatan Indonesia 2009*. Jakarta: Departemen Kesehatan Indonesia.
- Ditjen P2M & PL. Depkes RI. 2005. *Pedoman Pengendalian Demam Tifoid Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta.
- Drummond, M.F. 1999. *An Intriduction to Health economics*. Brookwood Medical Publications: 46
- Durairajan. 2015. *The Cost Effective Analysis Of Different Antibiotic Used in Treating Typhoid Fever in a Tertiary Care Centre*. Chennai: Department of Pharmacology, Sri Muthukumaran Medical College Hospital & Research Institute.
- Ervianti, M. 2013. *Analisis Efektivitas Biaya Intervensi Terhadap Penderita Kusta Setelah Selesai Pengobatan Melalui Pengamatan Semi Aktif dan Pengamatan Pasif*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Indonesia. Depok.
- Gani, A., N.M. 1996. *Analisis biaya rumah sakit, disajikan pada pelatihan penyusunan pola tariff rumah sakit pemerintah di lingkungan dirjen pelayanan medik tahun anggaran 1997/1997*.

- Garber, A M, Weinstein, M C, Torrance, G W, Kamlet, M S. 1996. *Theoretical Foundation of Cost-Efektiveness Analysis*. Dalam Marthe R. Gold, et al (Ed). *Cost-Effectiveness in Health and Medicine* (pp. 25-50). Oxford University Press. New York.
- Hadinegoro, S.R. 1999. *Masalah Multi Drug Resisten pada Demam Tifoid Anak*. Dalam *Cermin Dunia Kedokteran*. 124: 5-8.
- Hadinegoro, S. 2011. *Demam Tifoid Anak*. [http://medicastore.com/artikel/238/demam\\_tifoid\\_pada\\_anak\\_apa\\_yang\\_p\\_erlu\\_diketahui.html](http://medicastore.com/artikel/238/demam_tifoid_pada_anak_apa_yang_p_erlu_diketahui.html)
- Haluang, Olnike. 2015. *Analisis Biaya Penggunaan Antibiotik pada Penderita Demam Tifoid Anak di Instalasi Rawat Inap RSUD PROF. DR. R.D. KANDOU MANADO periode Januari 2013 - Juni 2014*. Manado: Universitas Sam Ratulangi press.
- Handojo, I. 2004. *Imunoasai Terapan Pada Berapa Penyakit Infeksi*. Surabaya: Universitas Airlangga press.
- Haryanti, S., Dewi, D.R., dan Wirawan, A. 2009. Evaluasi Penggunaan Obat Demam Tifoid pada Pasien Anak di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. H. Soewondo Kendal Periode Januari – Juni 2007, *Media Farmasi Indonesia*: 448 – 456.
- Ibrahim. S. 2003. *Klinik Keluarga Terapi Demam*. Jakarta: Progres.
- Inawati, 2009. *Demam Tifoid*. Surabaya: Departemen Patologi Anatomi Universitas Wijaya Kusuma.
- Innesa C, N.A. 2013. Perbaikan Gambaran Klinis Demam terhadap Terapi AntibiotikP pada Anak dengan Demam Tifoid. *jurnal media medika muda*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Istiantoro., Y.H, dan Gan., V.G.H. 2007. Penisilin, Sefalosporin dan Antibiotik Betalaktam lainnya dalam Farmakologi dan Terapi. Edisi kelima. Editor Sulistia G. Ganiswara. Jakarta. hal. 643
- Jawetz., Melnick., Adelberg. 2004. *Mikrobiologi Kedokteran*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Juwono, R. 1996. *Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Penerbit FKUI.

- Juwono, R., dan A. Prayitno. 2003. *Terapi Antibiotik*. Dalam Aslam, M., Tan, C.K., Prayitno, A., Farmasi Klinik Menuju Pengobatan Rasional dan Penghargaan Penghargaan Pasien. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. Halaman 321.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2006. *Pedoman Pengendalian Demam Tifoid*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Profil Kesehatan Indonesia 2010*. <http://www.depkes.go.id>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Pedoman Penerapan Kajian Farmakoekonomi*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kidgell C, Reichard U, Wain J. 2002. *Salmonella Typhi, the causative agent of typhoid fever, is approximately 50.000 years old*. *Infect Genet Evol.*; 2: 39-45
- Musnelina L, Fuad A, Ascobat G, Pratiwi A. 2004. *Analisis Efektivitas Biaya Pengobatan Demam Tifoid Anak Menggunakan Kloramfenikol dan Seftriakson di Rumah Sakit Fatmawati*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Limpitikul, W., P. Singchungchai. 2013. *Costs and Effectiveness of Ciprofloxacin and Ceftriaxone in Treatment of Typhoid Fever in Children in Thailand*. Thailand: Prince of Songkla University.
- Lubis, R. 2011. *Faktor Resiko Kejadian Demam Tifoid Penderita yang dirawat di RSUD Dr. Soetomo Surabaya*. Surabaya: Program Pascasarjana UNAIR.
- Mahdiana, R. 2010. *Mengenal, Mencegah dan Mengobati Penularan Penyakit dari Infeksi*. Jogjakarta: Citra Pustaka.
- McGuire, A. 2001. *Theoretical Concepts in The Economic Evaluation of Health Care*. Dalam M.F. Drummond dan A. McGuire (Ed). *Economic Evaluation in Health Care: Merging Theory with Practice* (pp. 1-21). New York: Oxford University Press.
- Mispari., Rusli, dan H. Stevani. 2011. *Analisis Efektivitas Biaya Pengobatan Demam Tifoid dengan Menggunakan Siprofloksasin dan Seftriakson di Rumah Sakit Umum Haji Makassar Tahun 2010 – 2011*. *Majalah Farmasi dan Farmakologi*. 15: 75 – 76.
- Nursyafrida. 2012. *Analisis Efektivitas Biaya Penggunaan Biaya Ceftriaxon dan Sefotaxim pada Pasien Pneumonia Balita Dirawat Inap RSUD Kab. Tangerang Tahun 2010*. Depok: Program Pascasarjana Universitas Indonesia.

- Putri, T. 2012. *Analisa Biaya Penggunaan Antibiotik pada Pasien Pneumonia di Instalasi Rawat Inap IRNA Anak RSUP DR. M. Djamil Padang*. Padang: Tesis. Program pascasarjana Universitas Andalas.
- Rampengan, T. H., I.R. Laurentz. 1999. *Penyakit infeksi tropik pada anak*. Jakarta: EGC.
- Rascati, K.I., M.F. Drummond., I. Annemans. Dan P.G. Davey. 2004. *Education In Pharmacoeconomics : an Internasional Multidisciplinary View (Review)*. *Pharmaco-Economics* 2004;22;139-47.
- Raharjo, N. 2008. *Buku Ajar Respirologi Anak Edisi Pertama*. Jakarta: Badan penerbit IDAI.
- Ridwan, 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Risha Fillah Fithria, Kiki Damayanti dan Risma Putri Fauziah. 2015, *Perbedaan Efektivitas Antibiotik Pada Terapi Demam Tifoid di Puskesmas Bancak Kabupaten Semarang Tahun 2014*, Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim.
- Rismarini, Anwar Z, Merdjani A. 2001. *Perbandingan Efektifitas Klinis antara Kloramfenikol dan Tiamfenikol dalam Pengobatan Demam Tifoid pada Anak*. Makassar: Sari Pediatri.
- Riyatno, I.P., E. Sutrisna. 2011. *Cost-Effectiveness Analysis Pengobatan Demam Tifoid Anak Menggunakan Sefotaksim dan Kloramfenikol di RSUD Prof. DR. Margono Soekarjo Purwokerto*. Mandala Health: 5.
- Russell, L B, Siegel, J E, Daniels, N, Gold, M R, Luce, B R, Mandelblatt, J S. 1996. *Cost-Efektiveness Analysis as a Guide to Resouce Allocation in Health : Roles and Limitations*. Dalam marthe R. Gold, et al (Ed). *Cost Efektiveness in Helath and Medicine* (pp. 3-24). New York: Oxford University press.
- Santejaka, A. 2008. *Biostatistik : Untuk Praktisi Bidang Kesehatan dan Mahasiswa; Kedokteran, Kesehatan Lingkungan, Keperawatan, Kebidanan, Gizi, Kesehatan Masyarakat*. Purwokerto: Global Internusa.
- Santoso,H. 2009. *Kajian Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Kasus Demam Tifoid yang Dirawat pada Bangsal Penyakit Dalam di RSUP*

DR. Kariadi Semarang Tahun 2008. Semarang: Pendidikan Sarjana UNDIP.

Schulman, K. A., Glick, H., Polsky, D. 2000. *Pharmacoeconomics: Economics Evaluation of Pharmaceuticals*. In Storm BL (eds). *Pharmacoepidemiology*. John Wiley. 573-601 Vollaard AM., Ali S., Van Asten HAGH., Widjaja S., Visser LG., Surjadi C., et al. 2004. Risk Factors for Typhoid and Parathyphoid Fever In Jakarta, Indonesia. *JAMA* 291:2607-15.

Sidabutar, S. dan Satari, H.I. 2010. *Pilihan Terapi Empiris Demam Tifoid pada Anak: Kloramfenikol atau Seftriakson*. *Sari Pediatri*, 11(6), 434 – 439

Siwi, R., Sri untari. 2011. *Analisis penggunaan antibiotik pada terapi demam tifoid pasien rawat inap di RSUD pku muhammadiyah bantul pada tahun 2010 dan 2011 dengan metode atc/DDD*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.

Soedarno, S.S., H. Garna. Dan S.R. Hadinegoro. 2002. *Buku Ajar Infeksi Penyakit dan Pediatri Tropis. Edisi Kedua*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.

Soewando, E.S. 2002. *Seri Penyakit Tropik Infeksi; Perkembangan Terkini dalam Pengelolaan Beberapa Penyakit Tropik Infeksi*. Surabaya: UNAIR Press.

Sudoyo, A.W., B. Setiyohadi. 2006. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi Keempat. Jilid 3*. Jakarta: FK-UI Press

Susono RF., Galistiani GF., 2014. *Cost Effectiveness Analysis Pengobatan Pasien Demam Tifoid Pediatrik menggunakan Cefotaxime dan Chloramphenicol di instalasi rawat inap rsud prof. dr. margono soekarjo*. *PHARMACY*, Vol.11 No. 01 Juli 2014 ISSN : 1693- 3591.

Syahrurahman, A. 1994. *Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran*. Edisi Revisi. Jakarta: Binarupa Aksara

Tjay , T. H. dan Rahadja, K. 2002. *Obat-obat penting*. Edisi V. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Tjay, T.H dan Rahardja, K. 2007. *Obat-obat Penting Edisi keenam*, Elex Media Komputindo, Jakarta, Hal. 157, 601, 651, 644, 661

Tjiptoherijanto, P., B. Soesetyo. 1994. *Ekonomi Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta.

Utami, T.N. 2010. *Demam Tifoid*. University of Riau. Riau.

Vogenberg, F.R. 2001. *Introduction to Applied Pharmacoeconomics. Dalam McGraw Hill Medical Publishing Division*. USA

Walley, T., A. Haycox. 2004. *Pharmacoeconomics*. Spain: Churchill Livingstone

WHO. 2003. *Background Document: The Diagnosis, Treatment and Prevention of Typhoid Fever*. Geneva